

**KARYA TULIS ILMIAH  
PERBANDINGAN KEJADIAN LEUKOSITOSIS MATERNAL  
PADA KETUBAN PECAH DINI PRETERM DAN  
KETUBAN PECAH DINI ATERM**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat  
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh**

**Choirotun Jum'iyatin Nisak**

**20120310248**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2016**

HALAMAN PENGESAHAN KTI


PERBANDINGAN KEJADIAN LEUKOSITOSIS MATERNAL PADA KETUBAN  
PECAH DINI PRETERM DAN KETUBAN PECAH DINI ATERM

Disusun oleh:  
CHOIROTUN JUM'YYATIN NISAK  
20120310248

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 4 April 2016

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji


  
dr. Supriyati Lingsih, Sp. OG., M. Kes  
NIK: 19720218200010173041

  
dr. Alfian Dhiya An, Sp. OG M. Kes  
NIP: 19810505201540

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



  
dr. Alfiana Wahyuni, Sp. OG, M. Kes  
NIK : 19711028199709 173 027

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Choerotun Jum'iyatin Nisak

NIM : 20120310248

Program studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir karya tulis ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta 15 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Choerotun Jum'iyatin Nisak

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Perbandingan Kejadian Leukositosis Maternal pada Ketuban Pecah Dini Preterm dan Ketuban Pecah Dini Aterm”**. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Ardi Pramono, Sp.An., M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
2. dr. Alfaina Wahyuni Sp.OG., M.Kes selaku Kaprodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. Supriyatningsih, Sp.OG., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari awal sampai selesainya karya tulis ilmiah ini.

4. Kedua orang tua penulis Bp. Suroso dan Ibu Fenny Meimudah yang selalu memberi doa, dorongan, semangat, dan kasih sayang yang tiada habisnya dalam proses penyusunan sampai terselesaikannya karya tulis ilmiah ini;
5. Bp. H. Faizuz Sya'bani, MA dan Ibu Hj. Istikomah S.Pd yang telah mengantarkan penulis sehingga bisa bersekolah di perguruan tinggi.
6. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta pihak-pihak yang membantu yang telah memberikan beasiswa sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di prodi pendidikan dokter.
7. Rumah Sakit Umum Daerah Penambahan Senopati Bantul yang telah menjadi tempat penelitian karya tulis ilmiah ini.
8. Teman-teman sejawat Prodi PSPD 2012 (Ayu, Anik, dkk), IMM FKIK, IMM PC AR. Fakhruddin yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Teman-teman seperjuangan KTI yang juga tak hentinya membantu penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis mengharapkan karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 15 Maret 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRACT.....	x
INTISARI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Keaslian penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan pustaka.....	6
1. Fisiologi selaput ketuban dan cairan amnion.....	6
2. Ketuban pecah dini.....	7
3. Infeksi.....	18
4. Leukositosis.....	19
B. Kerangka konsep.....	24
C. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain penelitian.....	25
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	25
C. Populasi dan sampel.....	25
D. Variabel penelitian dan definisi operasional.....	28
E. Instrument penelitian.....	29
F. Jalan penelitian.....	29
G. Analisis Data.....	30
H. Etika penelitian.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil.....	32
B. Pembahasan.....	34
C. Kelemahan penelitian.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Pemberian Antibiotik pada KPD.....	18
Tabel 3. Nilai Normal Leukosit.....	23
Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasar Usia Ibu.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Paritas Ibu.....	33
Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Angka Leukosit.....	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Ketuban Pecah Dini terhadap Kejadian Leukositosis.....	34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep.....	24
--------------------------------------	----

## ABSTRACT

**Background:** *Maternal Mortality Rate (MMR) is still being a problem in the world. One contributing factor is the infection amount 10% caused by Premature Rupture of Membranes (PROM). PROM (at term) and Preterm PROM may increase the risk of infection at birth mothers. The younger gestational age at birth mothers contributes to the longer latent period and increase the risk of maternal infection. Leukocytosis may be one indicator showing the maternal infection.*

**Objective:** *This study aimed to compare the number of maternal leukocytosis incidence between Preterm Premature Rupture of Membranes and Premature Rupture of Membranes (at term).*

**Methods:** *This study used comparative analytical observation with cross-sectional study design. The samples in this study were medical records of birth mothers with premature rupture of membranes (Preterm and at Term) in Panembahan Senopati Hospital, Bantul in the period of January 2013-June 2015. Sampling was conducted by purposive sampling method with 66 samples which was divided into two groups: PROM and PPROM, with 33 samples for each. Data was analyzed using Chi-square test.*

**Results:** *The result showed that there was no difference in the number of maternal leukocytosis incidence between the Premature Rupture of Membranes (at Term) and Preterm Premature Rupture of Membranes with a value of  $p > 0.05$ ,  $p$  equal to 0.741 and RR 0.833 (95% CI 0.282 to 2.464).*

**Conclusion:** *Based on research results, it can be concluded that there was no difference in the number of Maternal Leukocytosis Incidence between PROM and PPROM.*

**Keywords:** *Premature Rupture of Membranes, at Term, Preterm, Maternal Leukocytosis Incidence, Infection.*

## INTISARI

**Latar belakang:** Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan dalam dunia kesehatan. Salah satu faktor penyebabnya adalah infeksi sebanyak 10% yang diakibatkan oleh ketuban pecah dini. Ketuban pecah dini preterm dan aterm dapat meningkatkan risiko infeksi pada ibu bersalin. Semakin muda usia kehamilan pada saat ibu bersalin, periode laten semakin panjang dan dapat meningkatkan risiko infeksi maternal. Leukositosis dapat menjadi salah satu indikator infeksi.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah kejadian leukositosis maternal antara ketuban pecah dini preterm dan ketuban pecah dini aterm.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik komparatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medik dari ibu bersalin dengan ketuban pecah dini preterm dan aterm di Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul periode Januari 2013- Juni 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan besar sampel 66 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ketuban pecah dini preterm dan aterm masing-masing 33 sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi square*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan jumlah kejadian leukositosis maternal antara ketuban pecah dini preterm dan ketuban pecah dini aterm dengan nilai  $p > 0,05$  yaitu  $p$  sebesar 0,741 dan RR 0,833 (95% CI 0,282-2,464).

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan jumlah kejadian leukositosis pada ketuban pecah dini preterm dan aterm.

**Kata kunci :** Ketuban pecah dini, aterm, preterm, leukositosis, infeksi.